

HUBUNGAN ANTARA VARIABEL MOTIVASI BELAJAR,  
PEMANFAATAN PANDUAN, DAN KEIKUTSERTAAN DALAM TTM  
TERHADAP VARIABEL KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH  
MAHASISWA SEMESTER VII ILMU PERPUSTAKAAN UPBJJ UT  
SURAKARTA MASA REGISTRASI 2014.1



TIM PENGUSUL

Ketua: Drs Muh Dawam, MM, MPd, NIDN: 0016085504  
Anggota: Drs. Tri Sumarjoko, M. Si, NIDN: 0013125803  
Anggota: Dra. Harsasi, M. Pd, NIDN: 0010055107

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
2014

**LEMBAR PENGESAHAN  
PENELITIAN DOSEN PEMULA**

1. Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA VARIABEL MOTIVASI BELAJAR, PEMANFAATAN PANDUAN, DAN KEIKUTSERTAAN DALAM TTM TERHADAP VARIABEL KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH MAHASISWA SEMESTER VII ILMU PERPUSTAKAAN UPBJJ UT SURAKARTA MASA REGISTRASI 2014.1
2. Kode/Rumpun : Sains/Keilmuan
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Drs Muh Dawam, MM,MPd
- b. NIDN : 0016085504
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi : PGSD
- e. Nomor Telpon/HP : 0271. 891792/081329630019
- f. Alamat surel {e-mail} : mdawam@ut. ac. id
4. Anggota Tim Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Drs. Tri Sumardjoko, M.IP  
NIDN : 0013125803
- b. Nama Lengkap : Dra. Harsasi, M.Pd  
NIDN : 0010055107
5. Lama Penelitian : 6 Bulan
6. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
7. Biaya Penelitian : Internal PT {UT} Rp. 20.000.000 ,-

Mengetahui,

Kepala UPBJJ-UT Surakarta

Ketua Peneliti

Ir. Muhammad Kholis, MSi  
NIP.19600515 198603 1002

Drs. Muh Dawam, MM, MPd  
NIP.19550816 198203 1004

Menyetujui:

Ketua LPPM-UNIVERSITAS TERBUKA

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed, Ph.D  
NIP.19610212 198603 2001

**SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Muh Dawam, MM, M. Pd.

NIDN : 0016085504

Pangkat/Golongan : Penata Tk1/IIId

Jabatan Fungsional : Dosen FKIP-UT, UPBJJ-UT Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

HUBUNGAN ANTARA VARIABEL MOTIVASI BELAJAR, PEMANFAATAN PANDUAN, DAN KEIKUTSERTAAN DALAM TTM TERHADAP VARIABEL KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH MAHASISWA SEMESTER VII ILMU PERPUSTAKAAN UPBJJ UT SURAKARTA MASA REGISTRASI 2014.1

Yang diusulkan dalam skema PENELITIAN DOSEN MADYA untuk tahun 2014 bersifat original dan belum pernah dibayai oleh lembaga/sumber yang lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 28 Februari 2014

Mengetahui  
Ketua Lembaga Penelitian

Yang menyatakan

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed, Ph.D.  
NIP.19610212 198603 2001

Drs. Muh Dawam, MM, M. Pd  
NIP.195508161982031004

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	
PENGESAHAN .....	
SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA.....	
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR .....	
DAFTAR LAMPIRAN .....	
ABSTRAK .....	
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II</b> <b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Karya Tulis Ilmiah .....	5
2. Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan UT .....	8
3. Motivasi Belajar.....	11
4. Panduan Penulisan Karya Ilmiah sebagai Sumber Belajar Mahasiswa .....	15
5. Tutorial tatap muka .....	16
B. Penelitian yang relevan.....	18
C. Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesis .....	
<b>BAB III</b> <b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Metodologi Penelitian .....	21
B. Lokasi Penelitian .....	21
C. Populasi dan sampel .....	21

D. Jenis dan Pengumpulan data.....	22
1. Jenis data.....	22
2. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Metode Analisis Data .....	25
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	26
A. Uji Instrumen .....	26
1. Uji Validitas.....	26
2. Uji Reliabilitas.....	29
B. Deskripsi Data .....	30
C. Uji Prayarat Analisis .....	32
1. Uji Normalitas .....	32
2. Uji Linearitas .....	33
3. Uji Multikolinieritas .....	35
D. Pengujian Hipotesis.....	36
1. Pengujian Hasil Analisis Data .....	36
2. Pembahasan Hasil Analisis Data .....	39
BAB VPENUTUP.....	43
E. Kesimpulan.....	43
F. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	45

## ABSTRAK

Penyusunan karya ilmiah merupakan salah satu kewajiban bagi mahasiswa Universitas Terbuka, dengan nilai SKS 0 (nol). Karena itulah, banyak mahasiswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti TTM maupun melakukan tutorial *online*. Sebagai salah satu tugas yang wajib dilakukan, maka mahasiswa harus menyusun karya ilmiah. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel motivasi belajar, pemanfaatan panduan, dan Keikutsertaan dalam Tutorial Tatap Muka (TTM) secara bersama-sama dan secara parsial terhadap variabel Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa semester VII Ilmu Perpustakaan UPBJJ UT Surakarta Masa Registrasi 2014.1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa S1 UPBJJ Surakarta jurusan Ilmu Perpustakaan masa registrasi 2014.1. Sampel diambil dengan teknik multistage random sampling, dan diperoleh sampel dari pokjar Masaran dan Sambirejo, kabupaten Sragen. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1). Ada pengaruh bersama-sama antara motivasi belajar, pemanfaatan buku panduan, dan partisipasi TTM terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ Surakarta ( $F$  hitung 26,334 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ ). 2) Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ Surakarta ( $t$  hitung 3,620 dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ ). 3) Ada pengaruh antara pemanfaatan buku panduan terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ Surakarta ( $t$  hitung 3,374 dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ ). 4) Ada pengaruh antara partisipasi TTM terhadap kemampuan menulis karya ilmiah pada mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ Surakarta ( $t$  hitung 2,679 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ ). Penelitian menyarankan mahasiswa wajib memiliki dan mempelajari buku panduan, tutor haru dapat memberikan bimbingan praktis sesuai buku panduan, dan tutor tidak perlu menambahkan panduan yang berbeda dari buku lain agar mahasiswa tidak bingung dengan keadaan tersebut.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pemanfaatan Panduan, Keikutsertaan dalam TTM, Kemampuan Menulis Karya Ilmiah.

\*\* : Ketua

\* : Anggota

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berbicara layanan akademik maka sistem pembelajaran yang di laksanakan para mahasiswa Universitas Terbuka (UT), baik Program non Pendas maupun Pendas, adalah belajar mandiri. Namun, hal ini tidak berarti bahwa setiap mahasiswa harus belajar sendiri tanpa ada fasilitas layanan bantuan belajar. Berkaita dengan hal ini, UT menyediakan modus layanan bantuan belajar dalam bentuk tutorial, yaitu tutorial *online*, tutorial tertulis, dan tutorial tatap muka (TTM). TTM disediakan untuk kuliah mata-mata kuliah yang ada dalam kurikulum layanan Sistem Paket Semester (SIPAS) dan TTM atas permintaan mahasiswa (TTM Atpem). Salah satu mata kuliah yang disediakan pembimbingan dalam modus TTM adalah mata kuliah penulisan karya ilmiah. Pada TTM penulisan karya ilmiah mahasiswa dibimbing untuk dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Hasil dari survey insidental terhadap sejumlah mahasiswa diperoleh informasi bahwa mahasiswa tidak berusaha memperoleh buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah meskipun mereka tidak memilikinya, padahal buku panduan tersebut sudah diserahkan oleh pengelola kepada perwakilan kelas TTM. Tidak diperolehnya buku panduan dari perwakilan kelas antara lain dikarenakan pada saat buku panduan tersebut dibagikan mahasiswa tidak hadir atau perwakilan kelas tidak lagi membawa buku panduan tersebut pada pertemuan berikutnya. Panduan Penulisan Karya Ilmiah sebenarnya juga dapat diakses mahasiswa melalui *online*, namun menurut mahasiswa mereka tidak dapat mengakses karena minimnya pengetahuan dan kemampuan mereka menggunakan internet. Selain disediakan buku panduan, juga disediakan bimbingan penulisan karya ilmiah secara tatap muka. Namun menurut pembimbing, mahasiswa sangat pasif selama pembimbingan. Informasi lain yang diperoleh dari mahasiswa selama survey insidental adalah bahwa

mahasiswa tidak mengetahui manfaat karya ilmiah sehingga mereka kurang termotivasi untuk menghasilkan karya ilmiah.

Berkaitan dengan hasil survey diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Survey Awal**

No.	Indikator	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Minat membuat karil	13	65	7	35
2.	Memiliki buku panduan	18	90	2	10
3.	Ketersediaan dan kemampuan menggunakan internet	8	40	12	60
4.	Kesulitan buku panduan memahami buku panduan	12	60	8	40
5.	Keinginan untuk memahami panduan melalui tutorial secara <i>online</i>	5	25	15	75

Sumber: Data Primer Hasil Survey

Berdasarkan hasil survei di atas, maka menarik untuk meneliti pengaruh motivasi, pemanfaatan panduan, dan keikutsertaan dalam TTM terhadap kemampuan menulis karya ilmiah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan motivasi belajar, pemanfaatan panduan, dan Keikutsertaan dalam Tutorial Tatap Muka (TTM) secara simultan atau secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa semester VII Ilmu Perpustakaan UPBJJ UT Surakarta Masa Registrasi 2014.1?
2. Apakah ada hubungan motivasi belajar secara parsial terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa semester VII Ilmu Perpustakaan UPBJJ UT Surakarta Masa Registrasi 2014.1?

3. Apakah ada hubungan pemanfaatan panduan, secara parsial terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa semester VII Ilmu Perpustakaan UPBJJ UT Surakarta Masa Registrasi 2014.1?
4. Apakah ada hubungan Keikutsertaan dalam Tutorial Tatap Muka (TTM) secara parsial terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa semester VII Ilmu Perpustakaan UPBJJ UT Surakarta Masa Registrasi 2014.1?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan:

1. Motivasi belajar, pemanfaatan panduan, dan Keikutsertaan dalam Tutorial Tatap Muka (TTM) secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa semester VII Ilmu Perpustakaan UPBJJ UT Surakarta Masa Registrasi 2014.1.
2. Motivasi belajar secara parsial terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa semester VII Ilmu Perpustakaan UPBJJ UT Surakarta Masa Registrasi 2014.1.
3. Pemanfaatan pedoman secara parsial terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa semester VII Ilmu Perpustakaan UPBJJ UT Surakarta Masa Registrasi 2014.1.
4. Keikutsertaan dalam Tutorial Tatap Muka (TTM) secara parsial terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa semester VII Ilmu Perpustakaan UPBJJ UT Surakarta Masa Registrasi 2014.1.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai dasar dalam usaha meningkatkan layanan *online* kepada mahasiswa, khususnya dalam menyusun karya tulis ilmiah.
2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar dapat memanfaatkan layanan *online* yang tersedia.

3. Untuk meningkatkan pelaksanaan tutorial tatap muka sebagai media pembimbingan penulisan Karya Ilmiah mahasiswa agar lebih efektif.
4. Dapat dijadikan salah satu masukan bagi tutor dan pengambil kebijakan di lingkungan universitas terbuka berkaitan dengan pengelolaan Karya Ilmiah mahasiswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Karya Tulis Ilmiah**

###### **a. Pengertian Karya Tulis**

Pengertian karya tulis menurut Munawar Syamsudin (1994), tulisan ilmiah adalah naskah yang membahas suatu masalah tertentu, atas dasar konsepsi keilmuan tertentu, dengan memilih metode penyajian tertentu secara utuh, teratur dan konsisten. Maryadi dalam Harun, dkk (2001: 14) mendefinisikan karya ilmiah yaitu “suatu karya yang memuat dan mengkaji suatu permasalahan tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan”. Sedangkan menurut Dwiloka dan Riana dinyatakan bahwa Karya ilmiah atau tulisan ilmiah adalah karya seorang ilmuwan(yang berupa hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperolehnya melalui kepustakaan,kumpulan pengalaman, penelitian, dan pengetahuan oranglain sebelumnya. (Dwiloka dan Riana, 2005:1-2)

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa Karya tulis adalah karangan yang menyetengahkan hasil pikiran, hasil pengamatan, tinjauan dalam bidang tertentu yang disusun secara sistematis. Karya tulis juga dapat dikatakan tulisan yang membahas masalah tertentu berdasarkan pengamatan secara sistematis dan terarah.

###### **b. Jenis-Jenis Karya Tulis Ilmiah**

Menurut Soehardjono (2006) meskipun berbeda macam dan besaran angka kreditnya, semua KTI (sebagai tulisan yang bersifat ilmiah) mempunyai kesamaan, yaitu hal yang dipermasalahkan berada pada kawasan pengetahuan keilmuan kebenaran isinya mengacu kepada kebenaran ilmiah kerangka sajiannya mencerminkan penerapan metode

ilmiah tampilan fisiknya sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah.

Jenis karangan ilmiah adalah sebagai berikut:

1) Artikel

Artikel adalah tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual dan kadang-kadang kontroversial dengan tujuan untuk memberitahu (informatif) mempengaruhi, menakutkan (persuasif argumentatif), dan menghibur khalayak pembaca (Sumadiria, 2004:1 dalam buku Heri Juahari, 2009:137). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2001:66), “Artikel adalah karya tulis lengkap, misalnya laporan berita atau esai di majalah, surat kabar, dan sebagainya”. Artikel merupakan salah satu karya tulis ilmiah yang paling sederhana (Heri Juahari, 2009:137)

2) Resensi

Menurut Keraf (1997:274) dalam buku Heri Juahari, (2009:144). Resensi adalah suatu tulisan atau ulasan mengenai sebuah hasil karya atau buku. Tujuan resensi adalah menyampaikan kepada pembaca apakah sebuah buku atau hasil karya itu patut mendapat sambutan dari masyarakat atau tidak.

3) Makalah

Makalah adalah karya tulis yang bersifat resmi tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan di muka umum dalam suatu perhidangan yang sering disusun untuk diterbitkan (KBBI, 2001: 700). Makalah merupakan karya ilmiah yang pendek dibanding karya-karya ilmiah lainnya (Heri Juahari, 2009: 149). Makalah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris objektif menurut Arifin (2003: 1) dalam Dwiloka dan Riana (2005:5).

4) Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa strata satu (S1) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Heri Juahari (2009:182). Skripsi merupakan salah satu syarat bagi mereka yang akan mendapatkan gelar akademik dalam salah satu bidang ilmu yang menjadi keahliannya dalam program studi yang dipilihnya (Bisri, 2003) dalam buku Heri Juahari, (2009:183). Skripsi menurut Arifin (2003:1) dalam buku Dwiloka dan Riana (2005:6) adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain. Pendapat yang diajukan harus didukung oleh data dan fakta empiris objektif, baik berdasarkan penelitian langsung (observasi lapangan, atau percobaan di laboratorium) maupun penelitian tidak langsung (studi kepustakaan).

#### 5) Tesis

Tesis adalah karya ilmiah yang dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar magister (Heri Juahari, 2009:185). Menurut Arifin (2003:1) dalam buku Dwiloka dan Riana (2005:6) tesis adalah karya tulis ilmiah yang sifatnya lebih mendalam dibandingkan dengan skripsi. Tesis mengungkapkan pengetahuan baru yang diperoleh dari penelitian sendiri untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar magister (S2).

#### 6) Disertasi

Menurut Arifin (2003:1) dalam Dwiloka dan Riana (2005:7) disertasi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan suatu dalil yang dapat dibuktikan oleh penulis berdasarkan data dan fakta yang sah (valid) dengan analisis yang terinci. Jika temuan orisinal ini dapat dipertahankan oleh penulisnya dari sanggahan penguji, penulisnya berhak menyanggah gelar doktor (S3).

### c. Ciri-Ciri Karya Tulis Ilmiah

Karangan ilmiah adalah karangan yang berisi argumentasi penalaran keilmuan yang dikomunikasikan melalui bahasa tulis yang

formal dengan sistematis-methodis. Karangan ilmiah bersifat sistematis dan tidak emosional. Dalam karya ilmiah disajikan kebenaran fakta.

Karya ilmiah, memiliki ciri-ciri tertentu. Menurut Haryanto dkk(200:7) ciri karya ilmiah meliputi:

- 1) Menyajikan fakta objektif secara sistematis
- 2) Pernyataanya cermat, tepat, tulus, dan benar serta tidak memuat terkaan.
- 3) Penulisanya tidak mengejar keuntungan pribadi
- 4) Penyusunanya dilaksanakan secara sistematis, konseptual, dan prosedural
- 5) Tidak memuat pandangan-pandangan tanpa kandungan fakta
- 6) Tidak emotif menonjolkan perasaan
- 7) Tidak bersifat argumentatif, tetapi kesimpulanya terbentuk atas dasar fakta

Ciri-ciri karya ilmiah menurut Alamsyah (2008 : 99) adalah sebagai berikut: (1) merupakan pembahasan suatu hasil penelitian (faktual objektif ). Artinya, faktanya sesuai dengan yang diteliti, (2) bersifat methodis dan sistematis. Artinya, dalam pembahasan masalah digunakan metode tertentu dengan langkah langkah yang teratur dan terkontrol secara tertip dan rapi, (3) Tulisan ilmiah menggunakan laras ilmiah. Artinya, laras bahasa ilmiah harus baku dan formal. Selain itu laras ilmiah harus lugas agar tidak ambigu (ganda).

Dengan adanya ciri-ciri tersebut, maka dapat dilihat suatu karangan termasuk karya ilmiah atau non ilmiah.

## 2. Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan UT

### a. Definisi mahasiswa

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.

Definisi Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya menurut Sarwono (1978) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun.

b. Kompetensi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan

Program studi ilmu perpustakaan merupakan salah satu jurusan non pendidikan di Univeirsitas terbuka. Program studi perpustakaan memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan bidang perpustakaan yang mampu menggunakan konsep, teori, dan metode perpustakaan serta penggunaan teknologi informasi untuk memecahkan permasalahan tentang perpustakaan (Tim Universitas Terbuka, 2013: 193).

Mahasiswa program studi ilmu perpustakaan harus memiliki kompetensi yang berkaitan dengan bidang perpustakaan. Kompetensi utama dalam program studi ilmu perpustakaan ini adalah bahwa lulusan program studi perpustakaan diharapkan mampu menggunakan konsep, teori, metode dan teknologi informasi di bidang ilmu perpustakaan untuk menganalisis permasalahan yang sesuai dengan teori dan perkembangan ilmu perpustakaan (Tim Universitas Terbuka, 2013: 198).

Sedangkan kompetensi pendukung yang diharapkan meliputi:

- 1) Menerapkan konsep-konsep dan kaidah kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai penunjang kualitas keilmuannya.
- 2) Menjelaskan konsep-konsep dasar ilmu sosial dan ilmu politik dan mengaitkannya dengan teori dan konsep ilmu perpustakaan.
- 3) Menerapkan pengelolaan berbagai jenis perpustakaan dan pusat informasi.
- 4) Menerapkan layanan yang optimal terhadap segala bentuk informasi kepada pengguna.
- 5) Memanaatakn teknologi informasi mutakhir.

6) Menganalisis permasalahan di bidang ilmu perpustakaan. (Tim Universitas Terbuka, 2013: 198).

c. Proses Pembelajaran mahasiswa Universitas Terbuka

Mahasiswa UT diharapkan dapat belajar secara mandiri. Cara belajar mandiri menghendaki mahasiswa untuk belajar atas prakarsa atau inisiatif sendiri. Belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok, baik dalam kelompok belajar maupun dalam kelompok tutorial.

UT menyediakan bahan ajar yang dibuat khusus untuk dapat di pelajari secara mandiri. Selain menggunakan bahan ajar yang disediakan oleh UT, mahasiswa juga dapat berinisiatif memanfaatkan perpustakaan, mengikuti tutorial baik secara tatap muka maupun melalui Internet (tutorial *online*/tuton), radio, dan televisi, serta menggunakan sumber belajar lain seperti bahan ajar berbantuan komputer dan program audio/video. Apabila mengalami kesulitan belajar, mahasiswa dapat meminta informasi atau bantuan tutorial kepada Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) setempat.

Belajar mandiri dalam banyak hal ditentukan oleh kemampuan belajar secara efisien. Kemampuan belajar bergantung pada kecepatan membaca dan kemampuan memahami isi bacaan. Untuk dapat belajar mandiri secara efisien, mahasiswa UT dituntut memiliki disiplin diri, inisiatif, dan motivasi belajar yang kuat. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat mengatur waktunya dengan efisien, sehingga dapat belajar secara teratur berdasarkan jadwal belajar yang ditentukan sendiri. Oleh karena itu, agar dapat berhasil belajar di UT, calon mahasiswa harus siap untuk belajar secara mandiri.

Selain kegiatan belajar mandiri, mahasiswa universitas terbuka juga dilayani dalam bentuk tutorial. Tutorial adalah layanan bantuan belajar bagi mahasiswa UT. Dalam tutorial, kegiatan belajar dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator.

Tutorial membahas dan mendiskusikan hal-hal yang dianggap sulit dan sangat penting dikuasai mahasiswa. Untuk lebih jelasnya, materi yang dibahas dalam kegiatan tutorial menyangkut.

- 1) kompetensi esensial atau konsep-konsep penting dalam suatu mata kuliah;
- 2) masalah yang ditemukan mahasiswa dalam mempelajari modul;
- 3) persoalan yang terkait dengan unjuk kerja (praktek/praktikum) mahasiswa di dalam atau di luar kelas tutorial; dan/atau
- 4) masalah yang berkaitan dengan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. (Sumber: [http://www. ut. ac. id/tentang-ut/sistem-pembelajaran/tutorial. html](http://www.ut.ac.id/tentang-ut/sistem-pembelajaran/tutorial.html))

### 3. Motivasi Belajar

#### a. Pengertian

Motivasi merupakan istilah yang berasal dari kata motif. Dari kata motif, kemudian muncul kata motivasi. Muh. Uzer Usman dalam Sukadi (2006: 37) mengemukakan bahwa “motivasi adalah keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan”. Menurut Sumadi Suryabrata (dalam Djaali, 2008: 101) dinyatakan bahwa “motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”.

Motif menurut Abu Ahmadi (2002: 191) adalah “dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan”. Lebih lanjut dikemukakan definisi motif berdasarkan berbagai pendapat para ahli bahwa motif adalah “sesuatu yang ada pada diri individu yang menggerakkan atau membangkitkan sehingga individu itu berbuat sesuatu” (Abu Ahmadi, 2002: 192). Dinyatakan pula oleh Alex Sobur (2009: 268) bahwa “motif dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku”.

Berbagai pendapat di atas menunjukkan bahwa motivasi adalah daya yang mendorong seseorang sehingga seseorang melakukan suatu kegiatan yang memiliki tujuan. Dalam melakukan kegiatan tersebut, baik yang dilakukan sendiri, bersama-sama atau mengikuti perintah orang lain, seseorang melakukan aktivitas yang kesemuanya terarah pada tujuan yang hendak dicapai. Bagi individu siswa, motivasi berkaitan dengan kegiatan belajar. Motivasi belajar bagi siswa sangat penting artinya dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya motivasi, kegiatan pembelajaran hanya akan sia-sia saja, karena siswa tidak ada keinginan untuk melakukannya.

b. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi menurut Sardiman AM (2006: 85) menyatakan ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- Mendorong manusia untuk berbuat. Dalam hal ini berarti motivasi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- Menentukan arah perbuatan. Motivasi mengarahkan perbuatan seseorang kepada tujuan yang hendak dicapai. Motivasi menggerakkan seseorang untuk mengikuti aturan-aturan dalam mencapai tujuan yang menjadi motivasi.
- Menyeleksi perbuatan. Motivasi menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan. Sebaliknya, motivasi menjadikan seseorang menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dinyatakan pula oleh Zaenal Aqib (2002: 50) bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak tingkah laku. Motivasi mempunyai nilai dalam menentukan keberhasilan, demokratisasi pendidikan, membina kreativitas dan imajinasi guru, pembinaan disiplin kelas, dan menentukan efektivitas pembelajaran.

### c. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi memiliki berbagai jenis. Menurut Syaiful Bachri Djamarah (2002: 115) motivasi dibagi menjadi dua, yaitu “motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi tersebut muncul karena adanya suatu keinginan atau kebutuhan tertentu dari individu dan tidak dipengaruhi oleh orang lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari orang lain atau dipengaruhi oleh lingkungan. Motivasi ini muncul karena ada pihak lain yang mempengaruhinya, memberitahukan sesuatu, atau menyuruhnya sehingga dengan adanya pengaruh orang lain tersebut, individu yang bersangkutan baru tergerak untuk melakukan sesuatu.

Selain pendapat tersebut, Hamzah B. Uno (2008:3) dan Abu Ahmadi (2002: 198) mengemukakan bahwa motif dibedakan menjadi tiga macam, yaitu 1) motif biogenetis, 2) motif sosiogenetis, dan 3) motif teologis. Dari kedua pendapat tersebut menunjukkan bahwa pembagian jenis motivasi dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Pendapat yang pertama memandang asalnya motivasi, sedangkan pendapat kedua dilihat dari tujuan.

Motif biogenetis adalah motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutnya hidupnya. Motif ini lebih banyak bersifat fisik, karena kebutuhan biogenetis merupakan kebutuhan fisik, seperti makan, minum, istirahat, seks, dan lain-lain. Jadi motif biogenetis merupakan dorongan yang mengarahkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan fisiknya.

Motif sosiogenetis merupakan motif yang berkembang karena pengaruh lingkungan kebudayaan dimana individu berada. Motif sosiogenetis merupakan faktor yang berkembang karena lingkungan setempat. Adanya motif tersebut menjadikan individu yang berasal dari budaya yang berbeda, motif sosiogenetisnya juga berbeda. Misal motif

sosiogenetis yaitu keinginan mendengarkan musik, makan makanan tertentu seperti makan sagu, atau lainnya.

Motif teologis adalah motif yang bersifat ketuhanan. Manusia adalah makhluk yang berketuhanan. Karena itu manusia memiliki hubungan atau interaksi dengan tuhan. Motif ini akan terlihat dari kegiatan ibadah, atau keinginan untuk mengabdikan kepada tuhan (sufi).

d. Elemen Motivasi

Elemen motivasi terdiri dari elemen dalam (*inner component*), element luar (*outer element*), tujuan dan *motivated states*, pemenuhan kebutuhan dan *reinforcement* tingkah laku (Wasty Sumanto, 1998: 207-208)

- 1) Elemen dari dalam berupa perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang, berupa keadaan tidak puas, atau ketegangan psikologis. Rasa tidak puas psikologis ini bisa timbul oleh karena keinginan-keinginan untuk memperoleh penghargaan pengakuan serta berbagai macam kebutuhan lainnya.
- 2) Elemen dari luar adalah tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang. Tujuan itu sendiri berada di luar diri seseorang itu, namun mengarahkan tingkah laku orang itu untuk mencapainya.
- 3) Seseorang dapat membuat reaksi-reaksi yang diperlukan untuk mencapai tujuan, guna mengurangi ketegangan psikologisnya. Dalam banyak hal, orang dapat menggunakan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhannya, dengan memilih tujuan-tujuan yang sulit dicapai.
- 4) Tingkah laku yang memenuhi kebutuhan, cenderung untuk diulangi apabila kebutuhan itu ditimbulkan. Tingkah laku yang membawa ke arah tercapainya tujuan, diperkuat (*reinforced*), yaitu bilamana seseorang dimotivasi lagi dengan cara yang sama, maka tingkah laku itu terjadi lagi.

Selain pendapat di atas, Sobry Sutikno (2007: 138) mengemukakan bahwa “ada tiga komponen utama dalam motivasi,

yaitu 1) kebutuhan, 2) dorongan, dan 3) tujuan”. Dari pendapat tersebut menunjukkan bahwa motivasi akan terbentuk jika individu memiliki kebutuhan. Kebutuhan akan muncul bila ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Jika seseorang memiliki harapan-harapan tertentu, sedangkan ia tidak memiliki atau hanya memiliki sedikit untuk dapat memenuhi harapan tersebut, maka muncullah kebutuhan. Dalam kaitannya dengan belajar, maka siswa atau mahasiswa harus mengetahui harapan-harapannya dan mengetahui pula apa yang ia miliki untuk dapat mencapai atau meraih harapan tersebut. Dengan mengetahui apa yang ia miliki dibandingkan dengan harapan-harapannya, maka diharapkan siswa atau mahasiswa merasa memiliki kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk belajar agar apa yang diharapkannya dapat dicapai.

#### 4. Panduan Penulisan Karya Ilmiah sebagai Sumber Belajar Mahasiswa

Panduan Penulisan Karya Ilmiah merupakan salah satu Sumber belajar bagi mahasiswa. Keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas dipengaruhi oleh beberapa komponen antara lain guru, siswa, dan sumber belajar. Sumber belajar tidak lain adalah segala daya yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik sebagian maupun keseluruhan, diluar dari peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung (Ahmad Rohani, 2004:161). Senada dengan definisi tersebut, AECT (1998:8) merumuskan sumber belajar sebagai berikut: *Learning resources (for education technology) – all of the “resources (data, people, and things) which may used by the learning in isolation or in combination, usually in an informal manner, to facicitate learning: they include message, people, materials, devises, techniques, and setting.”*

Pernyataan tersebut berarti bahwa sumber belajar adalah semua (data, orang dan sesuatu) yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi, yang biasanya untuk

mempermudah mendapatkan pengetahuan secara informal, sumber belajar tersebut meliputi pesan, orang, bahan, teknik, dan lingkungan.

Menurut Sudjana dan Rifai (1989:79) jika dilihat dari sudut pandang pengembangannya, sumber belajar dibedakan menjadi dua yaitu sumber belajar yang dirancang dan dimanfaatkan

- a. Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) yaitu, sumber belajar yang sengaja direncanakan dan dipersiapkan untuk tujuan pengajaran tertentu.
- b. Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*) yaitu sumber belajar yang tidak direncanakan terlebih dahulu tetapi langsung dipakai guna kepentingan pengajaran.

Dengan demikian klasifikasi sumber belajar dapat disimpulkan menjadi dua macam yaitu menurut jenisnya berupa; pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan. Menurut segi pengembangannya berupa; dirancang dan dimanfaatkan.

## 5. Tutorial tatap muka

### a. Pengertian

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun Kamus, 1997) mendefinisikan tutorial sebagai: (1) pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa atau (2) pengajaran tambahan melalui tutor; sedangkan tutor didefinisikan sebagai: (1) orang yang memberi pelajaran kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa (di rumah, bukan di sekolah) atau (2) dosen yang membimbing sejumlah mahasiswa di pelajarannya. Bertitik tolak dari definisi tersebut, dilihat dari aktivitasnya, tutorial berarti mengajar orang lain atau memberikan bantuan belajar kepada seseorang. Bantuan belajar tersebut dapat diberikan oleh orang yang lebih tua atau yang sebaya. Dalam kaitan dengan pendidikan jarak jauh, bantuan belajar tersebut terutama diberikan secara jarak jauh, disamping tatap muka.

Tutorial atau *tutoring* adalah bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh *tutor* kepada mahasiswa (*tutee*) untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri mahasiswa secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar. *Tutor* adalah orang yang memberikan ilmu kepada anak didik secara langsung, mahasiswa lebih memahami konsep dan praktek pendidikan non formal yang lebih baik.

Pada interaksi yang berbentuk tutorial, prinsip dasar langkah-langkah memulai penyajian informasi (materi) sama halnya pada waktu menyajikan materi lewat tutorial tatap muka. Dalam sajian tutorial tatap muka, biasanya tutor akan memulai kegiatannya dengan menguraikan ruang lingkup materi tutorial, tujuan-tujuan yang ingin dicapai, serta menginformasikan pula hubungan topik tutorial saat disajikan dengan topik-topik pada kegiatan tutorial yang akan datang (sebagai relevansi). Setelah itu barulah tutor menyampaikan materi tutorial dengan pendekatan tertentu.

Definisi tutorial dalam pembelajaran berbasis komputer sebagaimana diungkapkan Hernawan (2004) dan Rusman (2008) adalah pembelajaran khusus dengan instruktur yang terqualifikasi dengan menggunakan software komputer yang berisi materi pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman secara tuntas (*mastery learning*) kepada siswa mengenai bahan atau materi pelajaran yang sedang dipelajari.

#### b. Fungsi Tutorial

Belajar dengan sistem jarak jauh memang memerlukan kemampuan belajar mandiri yang prima. Namun, dari pengalaman mengelola kegiatan mahasiswa di Universitas Terbuka (UT) sebagai satu-satunya penyelenggara PBJJ di Indonesia, ternyata kesiapan untuk belajar mandiri belum dimiliki oleh semua mahasiswa. Bertitik tolak dari pengalaman menyelenggarakan program dengan sistem belajar jarak jauh, berikut ini dirinci fungsi tutorial bagi mahasiswa.

- 1) Memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk melakukan interaksi akademik dengan tutor dan dengan sesama mahasiswa. Melalui interaksi ini mereka dapat memecahkan berbagai masalah akademik yang dihadapinya.
- 2) Membantu atau memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir.
- 3) Membantu mahasiswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui tugas-tugas yang diberikan oleh tutor dan kemudian diperiksa, dikomentari, dan didiskusikan oleh tutor.
- 4) Khusus untuk tutorial tatap muka, mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan untuk bersosialisasi, sehingga kesepian/rasa keterisolasian yang dialami sebagai mahasiswa PBJJ dapat dikurangi.
- 5) Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar, lebih-lebih jika kegiatan tutorial mampu menumbuhkan persaingan akademik yang sehat diantara mahasiswa.
- 6) Memicu, memacu, dan membiasakan mahasiswa untuk belajar mandiri (*autonomous learning*); oleh karena itu, tutorial harus mampu membuka jalan (*paving the way*) bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menciptakan kondisi yang kondusif, yaitu kondisi, lingkungan, dan penilaian yang menumbuhkan keinginan untuk belajar.

## **B. Penelitian yang relevan**

Penelitian yang sudah pernah dilakukan dan terkait dengan penelitian ini antara lain adalah:

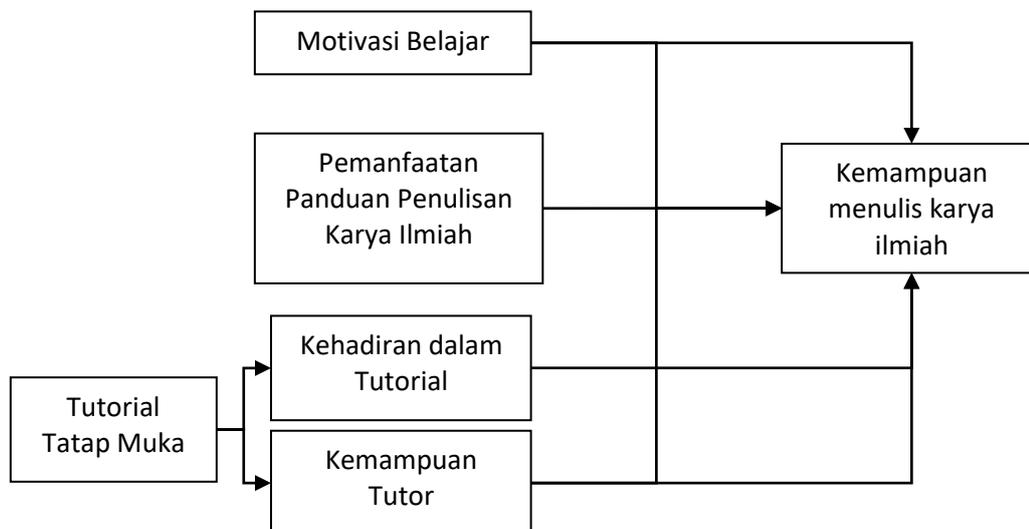
1. Penelitian yang dilakukan oleh Ekawarna dan Irwan, dengan judul “Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Permodalan Koperasi Melalui Aplikasi Model Kognitif Gagne”. Kesamaan penelitian tersebut terletak pada variabel motivasi dan hasil belajar. Penelitian menyimpulkan bahwa Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar

dengan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa jika motivasi belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa akan tinggi pula. Sebagai simpulan akhir dapat dinyatakan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kognitif Robert Gagne pada mata kuliah Permodalan Koperasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Barokah Widuroyekti dengan judul Pendekatan Belajar Aktif dan Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Proses Tutorial Tatap Muka. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam variabel partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial tatap muka (TTM). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa implementasi pendekatan belajar aktif dapat dilakukan dengan menerapkan teknik-teknik tutorial: diskusi kelompok untuk memecahkan masalah, pemberian pertanyaan tingkat berpikir tinggi, pemberian bimbingan yang intensif selama diskusi berlangsung, simulasi dan pemodelan oleh mahasiswa, mengoptimalkan peran tutor sebagai pengelola dan pengatur jalannya diskusi kelas, serta menerapkan langkah kegiatan belajar secara fleksibel dan variatif. Dengan menerapkan teknik tersebut dan memberi penekanan pada upaya pelibatan aktif mahasiswa maka partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial serta hasil belajar mahasiswa meningkat.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Gambar Kerangka Pemikiran

Berdasarkan bagan kerangka pemikiran di atas, dapat dijelaskan bahwa motivasi merupakan daya dorong yang menjadikan mahasiswa melakukan suatu kegiatan tertentu. Motivasi belajar mengarahkan mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara apapun dan di manapun berada. Dengan adanya motivasi belajar pada diri mahasiswa, maka mahasiswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat melakukan sesuatu. Demikian juga dalam mata kuliah penulisan karya ilmiah, adanya motivasi belajar yang tinggi akan menunjang kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Penulisan karya ilmiah memerlukan paduan sebagai acuan. Panduan penulisan tersebut ditujukan agar mahasiswa dapat secara mandiri melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah. Aktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan panduan penulisan sangat menunjang kemampuannya dalam memahami penulisan karya ilmiah. . .

Selain kedua variabel di atas, kegiatan tutorial juga tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa. Tutorial dilakukan untuk membahas masalah-masalah yang ditemui oleh mahasiswa setelah mempelajari pedoman. Karena itu, untuk dapat membahas masalah, mahasiswa harus mempelajari pedoman terlebih dahulu. Kehadiran mahasiswa dalam tutorial juga penting, karena dalam tutorial, mahasiswa melakukan

diskusi dan tanya jawab dengan tutor. Kegiatan tutorial tidak akan diulang lagi pada pertemuan berikutnya. Karena itu, kehadiran mahasiswa dalam tutorial turut mempengaruhi kemampuannya dalam menulis karya ilmiah.

Keberadaan tutor juga berperan dalam aktivitas tutorial. Tutor yang mumpuni di bidang penulisan karya ilmiah, dapat mengarahkan mahasiswa dengan sebaik-baiknya. Selain itu, tutor juga dapat memberikan penjelasan terhadap mahasiswa yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang penulisan karya ilmiah. Jika tutor tidak mumpuni, maka hanya sedikit memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis karya ilmiah.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada hubungan motivasi belajar, pemanfaatan panduan, dan Keikutsertaan dalam Tutorial Tatap Muka (TTM) secara simultan atau secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa semester VII Ilmu Perpustakaan UPBJJ UT Surakarta Masa Registrasi 2014.1.
2. Ada hubungan motivasi belajar secara parsial terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa semester VII Ilmu Perpustakaan UPBJJ UT Surakarta Masa Registrasi 2014.1.
3. Ada hubungan pemanfaatan panduan, secara parsial terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa semester VII Ilmu Perpustakaan UPBJJ UT Surakarta Masa Registrasi 2014.1.
4. Ada hubungan Keikutsertaan dalam Tutorial Tatap Muka (TTM) secara parsial terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa semester VII Ilmu Perpustakaan UPBJJ UT Surakarta Masa Registrasi 2014.1.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian tentang peranan motivasi belajar, pemanfaatan panduan, dan keikutsertaan dalam tutorial tatap muka terhadap kemampuan menulis karya ilmiah ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survey

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah pokjar di seluruh wilayah kerja UPBJJ UT Surakarta, meliputi Kabupaten Sragen, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten, Kabupaten Karanganyar, dan Kota Surakarta.

#### **C. Populasi dan sampel**

Populasi adalah mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan masa registrasi 2014.1 yang berada di wilayah kerja UPBJJ UT Surakarta. Populasi tersebar dalam 7 wilayah, yaitu Kabupaten Sragen, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten, Kabupaten Karanganyar, dan Kota Surakarta. Dari ke 7 wilayah tersebut, masing-masing terdapat pokjar di tingkat kecamatan.

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dapat menggambarkan keadaan populasi jika ditetapkan berdasarkan teknik tertentu. Sampel memiliki ukuran tertentu agar dapat mewakili keadaan populasinya. Ukuran sampling menurut Gay dikutip M. Toha Anggoro, dkk, adalah 10% dari populasi (2007, hal. 414). Selain itu, Suharsimi Arikunto (2010: 45) mengemukakan bahwa sampel dapat diambil sebesar: 10-15% atau 20-25%.

Berdasarkan keadaan populasi sebagaimana di atas, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *multistage random sampling*. Dengan metode ini, pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil secara acak pada tingkat wilayah kabupaten/kota. Dari hasil pengambilan secara random atau acak, diperoleh sampel dari kabupaten Sragen. Selanjutnya, karena di kabupaten Sragen terdapat 6 pokjar, maka diambil sampel lagi sebanyak 2 Pokjar. Dari pengambilan secara acak/random, diperoleh sampel yaitu pokjar D dan E, yaitu pokjar di kecamatan Masaran dan kecamatan Sambirejo. Adapun jumlah mahasiswa di kedua pokjar tersebut masing-masing sebanyak 33 mahasiswa untuk pokjar Masaran dan 31 mahasiswa untuk pokjar Sambirejo. Sehingga jumlah total dari sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 mahasiswa. Selanjutnya, dari data dokumen diketahui ada 2 mahasiswa yang tidak memiliki hasil belajar dari mata kuliah karya ilmiah. Karena itu, sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 mahasiswa.

#### **D. Jenis dan Pengumpulan data**

##### **1. Jenis data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa informasi yang diperoleh melalui penyebaran angket dan berupa data hasil penilaian karya tulis ilmiah mahasiswa yang sudah diunggah ke Aplikasi Unggah Karya Ilmiah.

Adapun indikator untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Metode Pengumpulan Data

No.	Variabel	Indikator	Sumber data	Teknik pengumpulan
1.	Motivasi belajar	1) Alasan kuliah di UT 2) Alasan memilih program studi 3) Penunjang keberhasilan kuliah 4) Persepsi terhadap MK Karil	Mahasiswa	Angket
2.	Pemanfaatan Panduan	1) Persepsi tentang panduan karil 2) Manfaat panduan karil 3) Kebutuhan panduan karil	Mahasiswa	Angket
3.	Partisipasi TTM	1) Peranan TTM 2) Peranan tutor 3) Pendapat jika tidak ada TTM	Mahasiswa	Angket
4.	Kemampuan menulis karil	Hasil penyusunan karil	Staf Administrasi UT	Dokumen

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket pada responden untuk mengungkap motivasi belajar, pemanfaatan panduan, dan keikutsertaan dalam tutorial tatap muka. Pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi. Untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas laporan karya tulis ilmiah dilakukan penilaian langsung pada laporan penelitian mahasiswa yang sudah diunggah ke Aplikasi Unggah Karya Ilmiah.

Teknik Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar, pemanfaatan buku panduan, dan partisipasi dalam TTM. Sebelum angket disebar, terlebih dahulu dilakukan ujicoba. Ujicoba dilakukan

untuk mengetahui kualitas angket baik dari segi validitas maupun reliabilitas. Adapun untuk melakukan analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas yang diuji dalam penelitian ini adalah validitas konstruk dan validitas butir. Berdasarkan validitas konstruk dan validitas butir, untuk validitas konstruk angket diturunkan dari teori yang dituangkan dalam indikator-indikator dan selanjutnya menjadi kisi-kisi instrument. Untuk validitas butir, angket diujicobakan, kemudian hasil uji coba dianalisis.

Adapun untuk validitas butir, dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \text{ (Suharsimi Arikunto,}$$

2010:213)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = Skor masing-masing item

Y = Skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat Y

$\sum N$  = Jumlah subjek

Hasil analisis korelasi tersebut kemudian dilihat harga signifikansinya. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka dinyatakan signifikan dan disimpulkan bahwa butir angket tersebut valid.

Hasil uji coba angket dalam penelitian ini diberikan kepada 20 mahasiswa. Dari keseluruhan hasil uji validitas, diketahui bahwa seluruh angket variabel motivasi belajar, pemanfaatan buku panduan, dan

partisipasi TTM, diperoleh hasil analisis dengan signifikansi kurnag dari 0,05. Karena itu, seluruh butir angket dinyatakan valid dan angket layak digunakan untuk mengumpulka data penelitian.

#### b. Reliabilitas

Untuk reliabilitas angket dalam penelitian ini digunakan uji konsistensi internal (*Internal Consistency*). Suatu instrumen yang memiliki reliabilitas yang tinggi dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \text{ ( Suharsimi Arikunto, 2010 : 239 )}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen yang dicari

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir soal / banyak soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

Hasil uji reliabilitas kemudian dibandingkan dengan harga r tabel dengan  $N = 20$  dan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,444. Jika harga  $r_{11} > r$  tabel, maka angket dinyatakan reliabel. Sebaliknya jikga harga  $r_{11} < r$  tabel, maka angket dinyatakan tidak reliabel.

Dari hasil uji reliabilitas, diperoleh harga  $r_{11}$  untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,905, variabel pemanfaatan buku panduan sebesar 0,896, dan partisipasi TTM sebesar 0,920. Karena harga  $r_{11} > r$  tabel pada  $N = 20$  dan  $t_s$  5% sebesar 0,444, maka dinyatakan bahwa seluruh angket sudah reliabel.

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dilakukan untuk mencari harga rata-rata, median, modus, dan standar deviasi. Analisis deskriptif juga dilakukan untuk membuat distribusi frekuensi dan grafik histogram.

### **2. Analisis Inferensial**

Analisis inferensial dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus analisis regresi ganda. Dari hasil analisis regresi ganda dapat diketahui pengaruh secara simultan maupun parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Semua teknik analisis di atas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS. Tujuan penggunaan program komputer statistik tersebut agar memudahkan dan mempercepat proses analisis data penelitian.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Uji Instrumen**

##### **1. Uji Validitas**

Dalam melakukan suatu penelitian yang menggunakan suatu instrumen seperti kuesioner diperlukan pengukuran yang menyangkut validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Hal ini sangat penting untuk menentukan apakah alat pengukuran tersebut dapat digunakan atau tidak dalam mengumpulkan data yang diperlukan sehingga bisa didapat hasil pengujian hipotesis yang tepat sasaran. Untuk itu sangat diperlukan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Hasil dari uji validitas ini berupa suatu nilai yang menunjukkan sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment. Kesimpulan analisis dilakukan dengan membandingkan harga koefisien korelasi dengan harga  $r$  tabel dari koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai koefisien korelasi memiliki harga signifikansi  $< 0,05$ , maka disimpulkan bahwa butir pernyataan valid. Sebaliknya bila harga koefisien korelasi memiliki harga signifikansi  $> 0,05$ , maka disimpulkan bahwa butir pernyataan tidak valid.

Hasil perhitungan pengujian validitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar**

No	Pearson Correlation	Sig
1a	,635(**)	0,003
1b	,597(**)	0,005
1c	,580(**)	0,007
1d	,757(**)	0,000
No	Pearson Correlation	Sig
1e	,524(*)	0,018
1f	,568(**)	0,009
2a	,577(**)	0,008
2b	,588(**)	0,006
2c	,573(**)	0,008
2d	,525(*)	0,018
2e	,571(**)	0,009
2f	,590(**)	0,006
3a	,619(**)	0,004
3b	,742(**)	0,000
3c	,672(**)	0,001
3d	,600(**)	0,005
3e	,446(*)	0,049
3f	,469(*)	0,037
4a	,529(*)	0,017
4b	,479(*)	0,033
4c	,506(*)	0,023
4d	,511(*)	0,021
4e	,504(*)	0,023
4f	,514(*)	0,021

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari 24 butir pertanyaan untuk variabel motivasi belajar. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh r hitung terendah sebesar 0,446 dan tertinggi sebesar 0,757, dengan taraf signifikansi tertinggi sebesar 0,049 dan terendah sebesar 0,000. Dari harga-harga tersebut diketahui bahwa ada semua harga r

hitung yang memiliki signifikansi  $< 0,05$ , Dengan demikian semua butir angket dinyatakan valid dan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

**Tabel IV. 2**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Penggunaan Buku Panduan**

No	Pearson Correlation	Sig
1a	,666(**)	0,001
1b	,527(*)	0,017
1c	,606(**)	0,005
1d	,684(**)	0,001
1e	,571(**)	0,009
1f	,610(**)	0,004
2a	,581(**)	0,007
No	Pearson Correlation	Sig
2b	,686(**)	0,001
2c	,455(*)	0,044
2d	,582(**)	0,007
2e	,637(**)	0,003
2f	,501(*)	0,025
3a	,756(**)	0,000
3b	,490(*)	0,028
3c	,726(**)	0,000
3d	,563(**)	0,010
3e	,686(**)	0,001
3f	,536(*)	0,015

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari 18 butir pertanyaan untuk variabel pemanfaatan buku panduan. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh r hitung terendah sebesar 0,445 dan tertinggi sebesar 0,756 dengan harga signifikansi tertinggi sebesar 0,444 dan terendah sebesar 0,000. Dari harga-harga tersebut diketahui bahwa ada semua harga r hitung yang memiliki signifikansi  $< 0,05$ , Dengan demikian semua

butir angket dinyatakan valid dan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

**Tabel IV. 3**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Partisipasi dalam TTM**

No	Pearson Correlation	Sig
1a	,468(*)	0,037
1b	,586(**)	0,007
1c	,758(**)	0,000
1d	,731(**)	0,000
1e	,573(**)	0,008
1f	,615(**)	0,004
2a	,498(*)	0,025
2b	,631(**)	0,003
2c	,619(**)	0,004
2d	,815(**)	0,000
2e	,729(**)	0,000
2f	,479(*)	0,032
3a	,616(**)	0,004
No	Pearson Correlation	Sig
3b	,880(**)	0,000
3c	,807(**)	0,000
3d	,731(**)	0,000
3e	,693(**)	0,001
3f	,554(*)	0,011

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari 18 butir pertanyaan untuk variabel partisipasi dalam TTM. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh r hitung terendah sebesar 0,468 dan tertinggi sebesar 0,880 dengan harga signifikansi tertinggi sebesar 0,037 dan terendah sebesar 0,000. Dari harga-harga tersebut diketahui bahwa ada semua harga r hitung yang memiliki signifikansi  $< 0,05$ , Dengan demikian semua butir

angket dinyatakan valid dan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Untuk menguji reliabilitas masing-masing variabel dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > harga r tabel product moment.

Hasil perhitungan uji reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 4**

**Tabel Hasil Reliabilitas Masing-Masing Variabel**

Variabel	Cronbach's Alpha Coefficient	Keterangan
Variabel Motivasi Belajar	0,905 > 0,444	Reliabel
Variabel Pemanfaatan Buku Panduan	0,890 > 0,444	Reliabel
Variabel Partisipasi dalam TTM	0,920 > 0,444	Reliabel

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat bahwa semua variabel yang diajukan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari harga r tabel. Kesimpulannya semua variabel dapat diandalkan atau reliabel karena semua variabel melebihi ambang batas lebih besar dari 0,444.

## B. Deskripsi Data

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini memaparkan tentang karakteristik pelanggan yang diteliti (responden), yang dilakukan dengan pengolahan data kasar melalui perhitungan statistik deskriptif. Dengan mendiskripsikan skor dari

suatu ubahan yang ada didapatkan suatu gambaran tentang permasalahan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan bantuan program SPSS *for windows*. Berikut ini disajikan analisis statistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan jawaban yang diberikan responden atas dasar pertanyaan dalam kuesioner.

Data penelitian ini diperoleh dari 62 responden. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV. 5**  
**Tabel Hasil Analisis Deskripsi Data**

		<b>Statistics</b>			
		Motivasi Belajar	Pemanfaatan Panduan	Kehadiran TTM	Kemampuan Menulis
N	Valid	62	62	62	62
	Missing	0	0	0	0
Mean		85,15	63,29	60,65	89,52
Median		87,00	63,00	60,00	90,50
Mode		71	62 <sup>a</sup>	56 <sup>a</sup>	98
Std. Deviation		11,858	8,310	7,380	8,216
Variance		140,618	69,062	54,462	67,500
Minimum		65	48	46	78
Maximum		109	80	81	98
Sum		5279	3924	3760	5550

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Motivasi Belajar

Data yang diperoleh dari hasil angket motivasi belajar diketahui memiliki skor terendah 65, skor tertinggi 109, skor rata-rata 85,15, skor median 87,0, skor modus 71, dan skor standar deviasi 11,86.

#### 2. Pemanfaatan Buku Panduan

Data yang diperoleh dari hasil angket tentang pemanfaatan buku panduan. diketahui memiliki skor terendah 48, skor tertinggi 80, skor rata-rata 63,29, skor median 63,0, skor modus 62, dan skor standar deviasi 8,31.

### 3. Kehadiran TTM

Data yang diperoleh dari hasil angket partisipasi dalam TTM diketahui memiliki skor terendah 46, skor tertinggi 81, skor rata-rata 60,65, skor median 60, skor modus 56, dan skor standar deviasi 7,38.

### 4. Kemampuan Menulis Karya Ilmiah

Data yang diperoleh dari hasil angket kemampuan menulis karya ilmiah diketahui memiliki skor terendah 78, skor tertinggi 98, skor rata-rata 89,52, skor median 90,5, skor modus 98, dan skor standar deviasi 8,22.

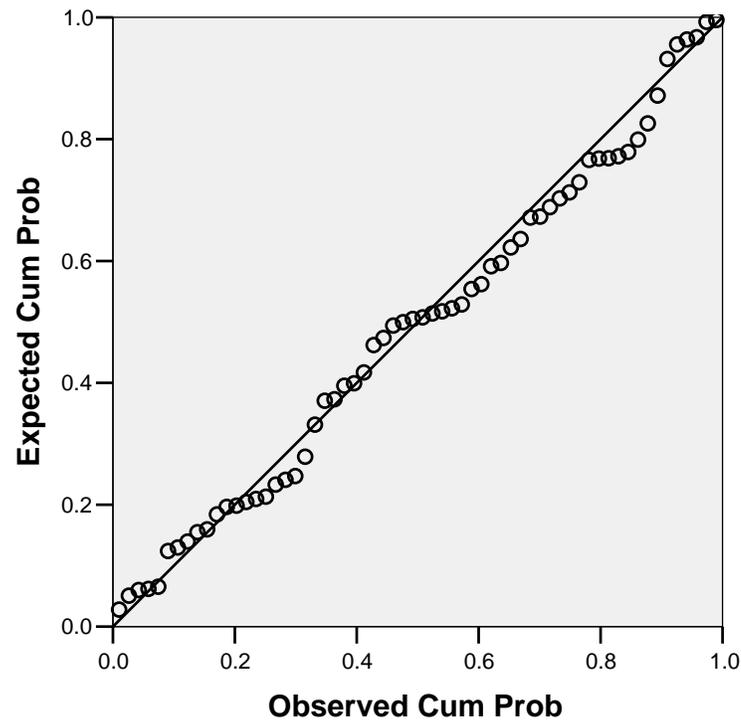
## C. Uji Prayarat Analisis

Agar penelitian dapat dipakai sebagai bahan informasi, maka diharapkan koefisien-koefisien yang diperoleh menjadi penaksir terbaik dan tidak bias. Hal tersebut hanya dapat terjadi bila dalam pengujian tidak melanggar asumsi klasik, yang terdiri dari hal-hal sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik normalitas skor residu hasil analisis regresi. Hasil analisis normalitas dapat dilihat di bawah ini:

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
**Dependent Variable: Kemampuan Menulis**



Gambar 4.1

Plot antara Hasil Penelitian dengan Probabilitas yang Diharapkan

Hasil analisis yang berupa grafik di atas, yaitu grafik antara probabilitas hasil observasi (*Observed Cum Prob*) dan probabilitas harapan (*Expected Cum Prob*) menunjukkan sebaran data yang saling berdekatan, yaitu nilai residu yang tergambar berupa titik-titik (bulatan) yang merupakan *Observed Cum Prob* mengikuti pola garis *Expected Cum Prob*. Dengan pola grafik tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan data hasil penelitian terdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah hubungan kedua variabel

bersifat linear atau tidak linear. Uji linearitas dilakukan dengan uji F dengan hasil sebagai berikut:

- a. Hubungan variabel motivasi belajar dengan kemampuan menulis karil  
Hasil uji linearitas antara variabel motivasi belajar dengan kemampuan menulis karil dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV. 6**

**Uji Linearitas Data Motivasi Belajar dengan Kemampuan Menulis Karil**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Menulis * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2708,401	31	87,368	1,860	,046
		Linearity	1572,240	1	1572,240	33,474	,000
		Deviation from Linearity	1136,161	30	37,872	,806	,720
		Within Groups	1409,083	30	46,969		
Total			4117,484	61			

Tabel di atas menunjukkan hasil uji linieritas, yaitu nilai *deviation from linearity* dengan hasil uji F sebesar 0,806 dan signifikansi sebesar 0,72. Karena besarnya signifikansi  $0,72 > 0,05$ , maka disimpulkan  $H_0$  diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa hubungan antara variabel motivasi belajar dengan kemampuan menulis karil bersifat linear.

- b. Hubungan variabel pemanfaatan buku panduan dengan kemampuan menulis karil.

Hasil uji linearitas antara variabel pemanfaatan buku panduan dengan kemampuan menulis karil dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV. 7****Uji Linearitas Data Pemanfaatan Buku Panduan Dengan Kemampuan Menulis Karil****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Menulis *	Between Groups	(Combined) Linearity	2989,651	29	103,091	2,925	,002
Pemanfaatan Panduan		Deviation from Linearity	1515,453	1	1515,5	42,998	,000
			1474,197	28	52,650	1,494	,136
	Within Groups		1127,833	32	35,245		
	Total		4117,484	61			

Tabel di atas menunjukkan hasil uji linieritas, yaitu nilai *deviation from linearity* dengan hasil uji F sebesar 1,494 dan signifikansi sebesar 0,136. Karena besarnya signifikansi  $0,136 > 0,05$ , maka disimpulkan  $H_0$  diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa hubungan antara variabel pemanfaatan buku panduan dengan kemampuan menulis karil bersifat linear.

## c. Hubungan variabel Partisipasi TTM dengan Kemampuan Menulis Karil

Hasil uji linearitas antara variabel Partisipasi TTM dengan kemampuan menulis karil dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV. 8****Uji Linearitas Data Partisipasi TTM dengan Kemampuan Menulis Karil****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Menulis *	Between Groups	(Combined) Linearity	2442,351	26	93,937	1,963	,032
Kehadiran TTM		Deviation from Linearity	1332,947	1	1332,947	27,850	,000
			1109,403	25	44,376	,927	,572
	Within Groups		1675,133	35	47,861		
	Total		4117,484	61			

Tabel di atas menunjukkan hasil uji linieritas, yaitu nilai *deviation from linearity* dengan hasil uji F sebesar 0,927 dan signifikansi sebesar 0,572. Karena besarnya signifikansi  $0,572 > 0,05$ , maka disimpulkan  $H_0$  diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Partisipasi TTM dengan kemampuan menulis karil bersifat linear.

### 3. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinieritas adalah dengan melihat harga koefisien korelasi antara variabel bebas. Hasil analisis tentang multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV. 9**  
**Output Hasil SPSS untuk Mengetahui Multikolinieritas**

		Correlations			
		Kemampuan Menulis	Motivasi Belajar	Pemanfaatan Panduan	Kehadiran TTM
Pearson Correlation	Kemampuan Menulis	1,000	,618	,607	,569
	Motivasi Belajar	,618	1,000	,431	,433
	Pemanfaatan Panduan	,607	,431	1,000	,438
	Kehadiran TTM	,569	,433	,438	1,000
Sig. (1-tailed)	Kemampuan Menulis	.	,000	,000	,000
	Motivasi Belajar	,000	.	,000	,000
	Pemanfaatan Panduan	,000	,000	.	,000
	Kehadiran TTM	,000	,000	,000	.
N	Kemampuan Menulis	62	62	62	62
	Motivasi Belajar	62	62	62	62
	Pemanfaatan Panduan	62	62	62	62
	Kehadiran TTM	62	62	62	62

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dari output SPSS diperoleh harga koefisien korelasi antara variabel bebas motivasi belajar dengan pemanfaatan panduan sebesar 0,431, motivasi belajar dengan kehadiran TTM sebesar 0,433, dan pemanfaatan panduan dengan

kehadiran TTM sebesar 0,438. Ketiga nilai korelasi tersebut  $< 0,80$  atau dapat dikatakan bahwa korelasi antara variabel dengan variabel bebas lainnya menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas.

## D. Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian Hasil Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer statistik SPSS. Analisis yang dilakukan terhadap data dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi ganda. Adapun hasil analisis regresi ganda dalam penelitian ini meliputi beberapa uji sebagai berikut:

#### a. Persamaan Regresi

Hasil analisis untuk mengetahui persamaan regresi ganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.10**

### Output Hasil SPSS untuk Mengetahui Persamaan Regresi

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta					Tolerance
1	(Constant)	29,379	6,892		4,263	,000		
	Motivasi Belajar	,248	,069	,358	3,602	,001	,740	1,351
	Pemanfaatan Panduan	,332	,098	,336	3,374	,001	,737	1,357
	Kehadiran TTM	,297	,111	,267	2,679	,010	,735	1,361

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis

Dari tabel hasil analisis di atas, maka dapat diketahui besarnya koefisien regresi sehingga dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

Besarnya konstanta = 29,379

Koefisien motivasi belajar = 0,248

Koefisien pemanfaatan panduan = 0,332

Koefisien kehadiran TTM = 0,297

Dengan demikian dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 29,379 + 0,248 \text{ motivasi} + 0,332 \text{ pemanfaatan panduan} + 0,297 \text{ Kehadiran TTM}$$

b. Koefisien determinasi

Hasil analisis untuk mengetahui koefisien determinasi dari program SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.11**

**Output Hasil SPSS untuk Mengetahui Koefisien Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,759 <sup>a</sup>	,577	,555	5,482	1,170

a. Predictors: (Constant), Kehadiran TTM, Motivasi Belajar, Pemanfaatan Panduan

b. Dependent Variable: Kemampuan Menulis

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi sebesar 0,577 yang menunjukkan bahwa besarnya kontribusi ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 57,7%.

c. Koefisien regresi secara bersama-sama (uji F)

Hasil uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel IV.16**  
**Output Hasil SPSS untuk Mengetahui Signifikansi**  
**Koefisien Korelasi Ganda**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2374,350	3	791,450	26,334	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1743,134	58	30,054		
	Total	4117,484	61			

a. Predictors: (Constant), Kehadiran TTM, Motivasi Belajar, Pemanfaatan Panduan

b. Dependent Variable: Kemampuan Menulis

Dari hasil analisis yang terlihat pada tabel di atas, diketahui harga F hitung sebesar 26,334 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hasil F hitung dibandingkan dengan F tabel pada dk pembilang 3 dan dk penyebut 58 dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 3,15. Karena harga F hitung sebesar  $26,45 > F$  tabel sebesar 3,15, atau sigifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dinyatakan bahwa Hipotesis alternatif diterima dan menolak hipotesis nol.

d. Koefisien regresi parsial (uji t)

Hasil perhitungan uji t untuk analisis parsial dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.12**  
**Output Hasil SPSS untuk Mengetahui Pengaruh Parsial**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29,379	6,892		4,263	,000		
	Motivasi Belajar	,248	,069	,358	3,602	,001	,740	1,351
	Pemanfaatan Panduan	,332	,098	,336	3,374	,001	,737	1,357
	Kehadiran TTM	,297	,111	,267	2,679	,010	,735	1,361

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis

Dari tabel tersebut dapat diketahui harga t hitung untuk masing-masing variabel bebas adalah: harga t hitung variabel motivasi belajar sebesar 3,602 dengan taraf signifikansi 0,001, harga t hitung variabel pemanfaatan buku panduan sebesar 3,374 dengan taraf signifikansi 0,001, dan harga t hitung variabel kehadiran TTM sebesar 2,679 dengan taraf signifikansi 0,010. Harga t hitung kemudian dibandingkan dengan harga t tabel pada  $dk = 58$  dan taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,67. Dari harga-harga tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dari harga t hitung dan t tabel tersebut, dapat diketahui bahwa harga t hitung untuk variabel motivasi belajar sebesar 3,602 lebih besar dari harga t tabel sebesar 1,67. Karena itu disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan kemampuan menulis karil.
- 2) Harga t hitung untuk variabel pemanfaatan buku panduan sebesar 3,374 lebih besar dari harga t tabel sebesar 1,67. Karena itu disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan buku panduan terhadap kemampuan menulis karil.
- 3) Harga t hitung untuk variabel kehadiran TTM sebesar 2,679 lebih besar dari harga t tabel sebesar 1,67. Karena itu disimpulkan bahwa ada

pengaruh yang signifikan antara kehadiran TTM terhadap kemampuan menulis karil.

## 2. Pembahasan Hasil Analisis Data

### a. Persamaan regresi

Persamaan regresi ganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 29,379 + 0,248 \text{ motivasi} + 0,332 \text{ pemanfaatan panduan} + 0,297 \text{ Kehadiran TTM}$$

Persamaan regresi tersebut memiliki makna sebagai berikut:

- 1) Besarnya nilai konstanta yaitu 29,379 memiliki makna jika variabel motivasi, pemanfaatan panduan, dan kehadiran TTM bernilai nol (0), maka prestasi belajar memiliki nilai sebesar 29,379 satuan.
- 2) Nilai koefisien variabel motivasi belajar (X1) sebesar 0,248. Tanda positif pada koefisien tersebut menunjukkan jika ada kenaikan nilai pada variabel motivasi belajar, maka akan diikuti oleh kenaikan pada variabel prestasi belajar dan sebaliknya bila terjadi penurunan variabel motivasi belajar juga akan terjadi penurunan pada variabel kemampuan menulis karil. Nilai sebesar 0,248 memiliki makna bila skor motivasi belajar meningkat sebesar 1 satuan, maka kemampuan menulis akan meningkat pula sebesar 0,248 satuan. Demikian pula sebaliknya bila skor motivasi belajar berkurang sebesar 1 satuan, maka kemampuan menulis karil akan berkurang sebesar 0,248 satuan.
- 3) Nilai koefisien variabel pemanfaatan buku panduan (X2) sebesar 0,332. Tanda positif pada koefisien tersebut menunjukkan jika ada kenaikan nilai pada variabel pemanfaatan buku panduan, maka akan diikuti oleh kenaikan pada variabel kemampuan menulis karil dan sebaliknya bila terjadi penurunan variabel pemanfaatan buku panduan juga akan terjadi penurunan pada variabel kemampuan menulis karil. Nilai sebesar 0,332 memiliki makna bila skor pemanfaatan buku panduan meningkat

sebesar 1 satuan, maka kemampuan menulis karil akan meningkat pula sebesar 0,332 satuan. Demikian pula sebaliknya bila skor pemanfaatan buku panduan berkurang sebesar 1 satuan, maka kemampuan menulis karil akan berkurang sebesar 0,332 satuan.

- 4) Nilai koefisien variabel partisipasi kehadiran TTM (X3) sebesar 0,297. Tanda positif pada koefisien tersebut menunjukkan jika ada kenaikan nilai pada variabel partisipasi kehadiran TTM, maka akan diikuti oleh kenaikan pada variabel kemampuan menulis karil dan sebaliknya bila terjadi penurunan variabel partisipasi kehadiran TTM juga akan terjadi penurunan pada variabel kemampuan menulis karil. Nilai sebesar 0,297 memiliki makna bila skor partisipasi kehadiran TTM meningkat sebesar 1 satuan, maka kemampuan menulis karil akan meningkat pula sebesar 0,297 satuan. Demikian pula sebaliknya bila skor partisipasi kehadiran TTM berkurang sebesar 1 satuan, maka kemampuan menulis karil akan berkurang sebesar 0,297 satuan.

b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi sebesar 0,577 yang menunjukkan bahwa besarnya kontribusi ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 57,7%. Hal ini berarti bahwa ketiga variabel bebas, yaitu motivasi belajar, pemanfaatan buku panduan, dan partisipasi kehadiran TTM secara bersama-sama memberikan kontribusi pada kemampuan menulis karil sebesar 57,7%. Sedangkan sisanya sebesar 42,3% kemampuan menulis dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, yang dapat berupa tingkat kecerdasan, kemampuan berbahasa, ketersediaan buku sumber, dan variabel-variabel lain yang belum dapat diketahui.

c. Koefisien regresi secara bersama-sama (uji F)

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 26,334 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hasil F hitung dibandingkan dengan F tabel pada dk pembilang 3 dan dk penyebut 58 dengan taraf signifikansi 0,05

sebesar 3,15 Karena harga F hitung sebesar 26,334 > F tabel sebesar 3,15, maka dinyatakan bahwa Hipotesis alternatif diterima dan menolak hipotesis nol. Diterimanya hipotesis alternatif tersebut, menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel motivasi belajar, pemanfaatan buku panduan, dan partisipasi kehadiran TTM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis karil.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang sejenis yang telah dilakukan antara lain penelitian Ekawarna dan Irwan yang menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Dengan demikian motivasi memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Demikian pula dalam penelitian ini, motivasi belajar berhubungan signifikan dengan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Penelitian yang telah dilakukan juga oleh Barokah Widuroyeki yang menyimpulkan bahwa implementasi pendekatan belajar aktif dapat dilakukan dengan menerapkan teknik-teknik tutorial: diskusi kelompok untuk memecahkan masalah, pemberian pertanyaan tingkat berpikir tinggi, pemberian bimbingan yang intensif selama diskusi berlangsung, simulasi dan pemodelan oleh mahasiswa, mengoptimalkan peran tutor sebagai pengelola dan pengatur jalannya diskusi kelas, serta menerapkan langkah kegiatan belajar secara fleksibel dan variatif. Dalam hal ini, variabel yang sama dengan penelitian ini adalah tentang tutorial yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan hasil belajar. Sedangkan dalam penelitian ini kehadiran dalam tutorial berhubungan secara signifikan dengan kemampuan menulis karya ilmiah.

d. Koefisien regresi parsial (uji t)

Harga t hitung untuk variabel motivasi belajar sebesar 3,602 lebih besar dari harga t tabel sebesar 1,67. Karena itu disimpulkan bahwa ada

pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kemampuan menulis karil. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar merupakan variabel yang benar-benar diperlukan oleh mahasiswa dalam menunjang kemampuannya dalam menulis karya ilmiah. Motivasi merupakan daya dorong bagi mahasiswa dalam melakukan sesuatu. Demikian juga dengan motivasi belajar, merupakan dorongan yang timbul dalam diri mahasiswa ataupun dari luar yang menjadikan mahasiswa melakukan kegiatan belajar.

Adanya hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menulis karil. Hal ini sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi (2002: 191) bahwa “motif dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan”. Mahasiswa yang memiliki motivasi berarti ada motif di dalam dirinya. motif menurut Alex Sobur (2009: 268) berarti rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku. Dengan demikian, adanya motivasi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki rangsangan, dorongan atau memiliki pembangkit daya sehingga ia melakukan kegiatan atau tingkah laku. Motif dan atau motivasi yang dimaksudkan adalah motivasi untuk belajar.

Motivasi dalam diri mahasiswa memiliki fungsi tertentu sehingga menjadikan mahasiswa melakukan suatu perbuatan. Dalam hal ini adalah belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Sardiman (2006: 85) bahwa motivasi memiliki fungsi untuk mendorong manusia berbuat sesuatu, menentukan arah perbuatan yang dimaksud, dan menyeleksi perbuatan yang sesuai dengan tujuan. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki motivasi berarti ia memiliki dorongan, mampu mengarahkan perbuatannya, dan memilih atau menyeleksi perbuatan mana yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Motivasi yang ada dalam diri mahasiswa tersebut bisa berasal dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya.

Harga t hitung untuk variabel pemanfaatan panduan sebesar 3,374 lebih besar dari harga t tabel sebesar 1,67. Karena itu disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan buku panduan terhadap kemampuan menulis karil. Kesimpulan tersebut dapat dimaknai bahwa adanya buku panduan merupakan tuntunan dalam melakukan suatu kegiatan. Buku panduan karil merupakan buku yang menunjukkan bagaimana cara menyusun karya ilmiah. Buku panduan ini mengarahkan mahasiswa agar dapat menyusun karya ilmiah dengan benar. Jika buku panduan tersebut dimanfaatkan, maka mahasiswa akan dapat menyusun karya ilmiah dengan baik.

Hasil penelitian secara jelas menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan buku panduan dengan kemampuan menulis karil. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa buku panduan merupakan buku sumber atau juga disebut dengan sumber belajar selain sumber belajar lainnya seperti tutor. Keberadaan buku panduan sebagai sumber belajar dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai acuan untuk memahami tata penulisan karil. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Rohani (2004:161) yang menyatakan bahwa sumber belajar merupakan segala daya yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik sebagian maupun keseluruhan, diluar dari peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung. Jadi buku panduan merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam menyusun karil sebagai tugas akhir perkuliahan.

Harga t hitung untuk variabel kehadiran dalam TTM sebesar 2,679 lebih besar dari harga t tabel sebesar 1,67. Karena itu disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi kehadiran dalam kegiatan TTM. Kesimpulan tersebut dapat dimaknai bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan TTM, maka mahasiswa tersebut dapat melakukan

tanya jawab dengan tutor maupun dengan sesama mahasiswa. Berbagai hal yang tidak dapat dimengerti sendiri, dapat ditanyakan kepada tutor. Demikian juga tutor menjelaskan secara detail tentang materi mata kuliah, sehingga mahasiswa dapat memahami tentang penyusunan karya ilmiah secara sistematis dan sesuai dengan tata cara penyusunan karya ilmiah yang benar.

Tatap muka tutorial merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh pengelola universitas terbuka terhadap mahasiswa. Penyediaan layanan ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki kesempatan untuk melakukan tanya jawab atau diskusi mengenai topik mata kuliah. Dalam hal ini adalah tentang penulisan karya ilmiah. Sebagaimana dikemukakan oleh Hernawan (2004) dan Rusman (2008) bahwa tutorial merupakan kegiatan pembelajaran khusus dengan instruktur yang terqualifikasi dengan menggunakan software komputer yang berisi materi pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman secara tuntas (*mastery learning*) kepada siswa mengenai bahan atau materi pelajaran yang sedang dipelajari. Sesuai dengan pendapat tersebut, maka tutorial tatap muka yang disediakan oleh pengelola universitas terbuka ini agar mahasiswa mendapatkan pemahaman secara tuntas. Keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan dalam memahami materi. Karena itulah, kehadiran mahasiswa menjadi faktor yang dapat menentukan kemampuan mahasiswa dalam menulis karil. Dengan demikian, maka sesuai dengan kajian teori bahwa dengan adanya tutorial tatap muka, maka diharapkan dapat terjadi interaksi langsung antara tutor dengan mahasiswa, tutor dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan melalui tugas dari tutor, mahasiswa juga dapat berinteraksi dengan mahasiswa lainnya, dapat meningkatkan motivasi eksternal, serta dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam belajar mandiri.

### 3. Keterbatasan Penelitian

Pemilihan variabel kemampuan menulis karya ilmiah sebagai variabel independen dalam penelitian ini bersifat sangat bisa diperdebatkan dikarenakan variabel kemampuan menulis hanya didasarkan pada acuan bahwa karya ilmiah tersebut dinyatakan lolos dari uji plagiat. Namun demikian, peneliti tidak mengukurnya lebih lanjut untuk hal-hal berikut ini:

- Apakah karya ilmiah yang diupload mahasiswa untuk selanjutnya dikenai proses anti plagiat benar-benar tulisan mahasiswa sendiri
- Apakah aplikasi uji anti plagiat telah 100% dapat mendeteksi karya ilmiah mahasiswa 100% bebas dari plagiat

Dengan adanya keterbatasan penelitian ini maka diharapkan penelitian sejenis baik yang telah dilakukan maupun yang akan dilakukan dapat meminimalkan atau bahkan menghilangkan keterbatasan ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang pengaruh motivasi belajar, pemanfaatan buku panduan, dan partisipasi TTM terhadap kemampuan menulis karil adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh bersama-sama antara motivasi belajar, pemanfaatan buku panduan, dan partisipasi TTM terhadap kemampuan menulis karil pada mahasiswa universitas terbuka UPBJJ Surakarta (F hitung 26,334 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: “Terdapat pengaruh bersama-sama antara motivasi belajar, pemanfaatan buku panduan, dan partisipasi TTM terhadap kemampuan menulis karil pada mahasiswa universitas terbuka UPBJJ Surakarta “, dinyatakan diterima.
2. Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap kemampuan menulis karil pada mahasiswa universitas terbuka UPBJJ Surakarta (t hitung 3,620 dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: “Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menulis karil pada mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ Surakarta “, dinyatakan diterima.
3. Ada pengaruh antara pemanfaatan buku panduan terhadap kemampuan menulis karil pada mahasiswa universitas terbuka UPBJJ Surakarta (t hitung 3,374 dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: “Terdapat pengaruh antara pemanfaatan buku panduan terhadap kemampuan menulis karil pada mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ Surakarta “, dinyatakan diterima.

4. Ada pengaruh antara partisipasi TTM terhadap kemampuan menulis karil pada mahasiswa universitas terbuka UPBJJ Surakarta ( $t$  hitung 2,679 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: “partisipasi TTM terhadap kemampuan menulis karil pada mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ Surakarta “, dinyatakan diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka beberapa saran dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh motivasi, pemahaman terhadap buku panduan dan keikutsertaan mahasiswa dalam TTM maka mahasiswa mahasiswa wajib memiliki dan mempelajari buku panduan serta aktif dalam TTM.
2. Adanya pengaruh keikutsertaan mhs dalam TTM terhadap kemampuan menulis kaya ilmiah maka tutor harus dapat memberikan pembimbingan yang sifatnya praktis dengan mengacu pada buku Panduan Pembimbingan Penulisan Karya Ilmiah dikarenakan tidak semua mahasiswa memiliki atau membaca buku panduan tersebut.
3. Adanya pengaruh motivasi, pemahaman terhadap buku panduan dan keikutsertaan mahasiswa dalam TTM maka pengelolaan karya ilmiah harus didasarkan pada buku panduan. Dengan cara ini, maka mahasiswa akan lebih mudah untuk memahami kembali buku panduan setelah mengikuti TTM. Tutor tidak perlu menambahkan buku dari luar agar mahasiswa tidak bingung dengan adanya perbedaan buku panduan dengan buku tambahan dari luar yang disampaikan oleh tutor. (uraikan dari sisi perumusan panduan dan pelaksanaan TTM)
4. Berdasarkan kelemahan atau kekurangan dalam penelitian ini, maka disarankan kepada penelitian yang akan datang, dapat melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini, namun perlu mengganti variabel motivasi belajar dengan motivasi menulis karil, peningkatan sumber pustaka agar dapat

menetapkan indikator dengan lebih baik, dan pengumpulan data kemampuan menulis karil dengan menggunakan angket atau test sehingga dapat menungkap kemampuan mahasiswa secara rinci dan juga tingkat plagiarisme karya tulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ahmad Rohani, 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Alex Sobur. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barokah Widuroykti. PENDEKATAN BELAJAR AKTIF DAN PENINGKATAN PARTISIPASI MAHASISWA DALAM PROSES TUTORIAL TATAP MUKA. *Jurnal Pendidikan, Voume. 7, Nomor 1, Maret 2006, 55 – 65*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1997. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : BP.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dwiloka, Bambang dan Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya ilmiah*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Ekawarna\*) dan Irwan. Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Permodalan Koperasi Melalui Aplikasi Model Kognitif Gagne. *Makara, Sosial Humaniora, vol.14, no.1, juli 2010: 17-24* 17.
- Gorys Keraf.1984. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia
- Hamzah B. Uno, 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya. Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Haryanto dkk. 2000. *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Maryadi. 2001. *Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah. Dalam Harun, dkk. (Eds. ), Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah (hlm.13-14)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusman. 2008. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali.
- Sardiman AM. 2006. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Garfindo Persada.

Sobry Sutikno. 2007. *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*. Mataram : NTP Press.

Sukadi. 2006. *Guru Masa Depan*. Bandung: Kolbu

Syaiful Bachri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Universitas Terbuka. 2004. *Rencana Strategis UT 2005-2020*. Jakarta : Senat UT.

Wasty Sumanto.1998. *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Zaenal Aqib. 2002. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung : Yrama Yudha.

## Lampiran 1.

## JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor Pertahun (Selesai Penelitian)
Ketua	-	-	-	2.000.000
2 Anggota	-	-	-	2.000.000
SUB TOTAL (Rp)				4000.000
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Peralatan Penunjang 1	Membeli buku Referensi	6 eks	150.000	900.000
Peralatan Penunjang 2	Penggunaan modem	2 bulan	400.000	400.000
Peralatan Penunjang 3	Fotocopy	100 bendel		100.000
SUB TOTAL (Rp)				1.400.000
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Material.1	3 Kerta Quarto		50.000	150.000
Material.2	2 tinta print		75.000	150.000
Material.3	Alat tulis		200.000	200.000
SUB TOTAL (Rp)				500.000
4. Perjalanan.				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Perjalanan ke Salatiga	Melaksanakan try out / ujicoba angket	2 kali (3 orang)	300.000	1.800.000
Perjalanan ke Boyolai, Karanganyar dan Surakarta	Menyebarkan instrumen	2 X 3 tempat (3 orang)	300.000	5.400.000
SUB TOTAL (Rp)				7.200.000

5. Lain-lain				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Lain-lain (administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya)	Survai/ sampling dll	1 kali	600.000	900.000
Seminar	Biaya seminar	1 kali	3.750.000	3.750.000
Laporan	Penyusunan	1 eks	1.000.000	1.000.000
	Penggandaan laporan	3 eks	50.000	250.000
Penulisan Artikel jurnal		1		1.000.000
	SUB TOTAL (Rp)			6.900.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				20.000.000

## Lampiran. 2

**SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI / PELAKSANA  
DAN PEMBAGIAN TUGAS**

No	Nama / NIDN	Instansi asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1	Drs. Muh Dawam, M. Pd. NIDN: 0016085504	Universitas Terbuka	Pendidikan IPA SD	6 bulan	Merencanakan dan melaksanakan Penelitian
2	Drs. Tri Sumarjoko, M. Si NIDN. 0013125803	Universitas Terbuka	Sospol	6 bulan	Membantu persiapan dan pelaksanaan Penelitian
3	Dra. Harsasi, M. Pd NIDN. 0010055107	Universitas Terbuka	Pend Sejarah	6 bulan	Membantu persiapan dan pelaksanaan Penelitian

## Lampiran. 3

## FORMAT BIODATA KETUA/ANGGOTA TIM PENELITI/PELAKSANA

## A. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar	Drs. Muh Dawam,MM,M. Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lain	195508161982031004
5	NIDN	0016085504
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten, 16-08-1955
7	E-mail	mdawam@ut. ac. id
8	Nomor Telepon /HP	(0271)891792 / 081329630019
9	Alamat Kantor	Jl. Solo-Tawangmangu Km. 9,5 Mojolaban, Sukoharjo, surakarta
10	Nomor Telepon/Faks	{0271 }822629-632
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1=. . . oran S2=. . . orang s3= . . . orang
12	Mata kuliah yang diampu	1. Materi&Pebl IPA SD 2. Pendidikan IPA di SD

## B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UMS,IKIP Bandung	UMS, UNS	
Bidang Ilmu	PKTP, Pend. IPA	Pendidikan Sains	
Tahun Masuk-Lulus	1979-1984 2001-2003	2007-2010	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	-	“Model Pembelajaran <i>Student Teams-Achievement Divisions (STAD)</i> dan <i>Jigsaw</i> Ditinjau Dari Kemampuan Awal dan Motivasi Belajar”	
Nama Pembimbing/Promotor		1. Prof Dr. Sutarno,M. Sc,PhD 2. Drs. Haryono,M. Pd	

## C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2010	Kandungan bahan pengawet pada jajanan anak-anak Sekolah Dasar di Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2009/2010 TAHUN AJARAN 2009/2010	Internal PT (UT)	Rp 20.000.000,-
2	2011	Perbedaan Kadar Hb Guru-guru SD Kabupaten Karanganyar Yang Berdomisili di Daerah Pegunungan dan Perkotaan Ditinjau Dari Pola Makan Pada TA 2010/2011	Internal PT (UT)	Rp 20.000.000
3	2012	Hubungan Tingkat Kesehatan Karyawan UPBJJ UT Surakarta Dengan Kesiapan Kerja dan Persepsi Terhadap Pekerjaannya Pada Masa Uji 2012.1	Internal PT (UT)	Rp 20.000.000

## Angket Penelitian